

Prihal : Permohonan Narasumber.

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bandar Lampung.

di

Bandar Lampung.

Dengan hormat,

Dalam rangka untuk menambah wawasan pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi kami yang bergerak dibidang penggergajian kayu (saw mill), dengan ini kami mohon diberikan pembinaan pada tanggal 9 s/d 10 Desember 2017 yang bertempat di lokasi penggergajian kayu (sawmill) Muncul Jaya Abadi di desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Untuk merealisasikan hal tersebut diatas, dimohon bantuan Bapak untuk dapat mengirimkan Narasumber sebanyak 2 (dua) orang.

Demikian permohonan kami atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sukohardjo, 4 Desember 2017

Pengelola Penggergajian Kayu

PANGKALAN
Muncul Jaya Abadi



SUPRAPTO

**JADWAL PEMBINAAN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
Tanggal 09 s/d 10 Desember 2017**

TANGGAL	WAKTU	ACARA	NARA SUMBER
09 Desember 2017	08.00 - 08.30	Pembukaan	Pengelola Penggajian Kayu (saw mill) Muncul Jaya Abadi
	08.30 - 12.00	Materi K3	Nara Sumber UBL
	12.00 - 13.00	Istirahat	
	13.00 - 16.00	Materi K3	Nara Sumber UBL
10 Desember 2017	16.00 - 16.30	Tanya Jawab/Selesai	Nara Sumber UBL
	09.00 - 12.00	Materi K3	Nara Sumber UBL
	12.00 - 13.00	Istirahat	Nara Sumber UBL
	13.00 - 16.00	Materi K3	Nara Sumber UBL
	16.00 - 16.30	Tanya Jawab/Selesai	Nara Sumber UBL



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKUNTANSI STATUS TERAKREDITASI "B" No: 392/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014
MANAJEMEN STATUS TERAKREDITASI "B" No: 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 Lb. Ratu, Bandar Lampung, Telp. : 701979 – 701463. Fax. 701467

SURAT TUGAS	Nomor Dokumen	FM.SD.FEB.007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2013
	Nomor Surat	48/ST/FEB-UBL/XII/2017
	Halaman	1

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama : **Dra. Endang Siswati Prihastuti, M.S.**
Pekerjaan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.
2. Nama : **Dr. H. Achmad Subing, S.E., M.Si.**
Pekerjaan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

Untuk Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Pembinaan Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada usaha penggergajian kayu (sawmill) Muncul Jaya Abadi di Desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada Tanggal 9 s.d. 10 Desember 2017.

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 6 Desember 2017


Fakultas Ekonomi & Bisnis Dekan,
UBL
SOLUTION FOR PRESENT AND FUTURE
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

HALAMAN PENGESAHAN

- 1.a. Judul Pengabdian : Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Usaha Penggajian Kayu (sawmill) Muncul Jaya Abadi di Desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
- b. Bidang Ilmu : Manajemen.
2. Nara Sumber :
- a. Nama Lengkap : Dra. Endang Siswati Prihastuti, M.S.
Jenis Kelamin : Perempuan
NIDN : 0021035806
Pangkat/Gol : Penata/III/c
Jabatan/Fungsional : Lektor
- b. Nama Lengkap : Dr. H.M. Achmad Subing, S.E., M.Si
Jenis Kelamin : Laki-Laki
NIDN : 0005055901
Pangkat/Gol : Penata Tingkat I/III/d
Jabatan Fungsional : Lektor
- c. Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
- e. Pusat Penelitian : LPPM Universitas Bandar Lampung
- f. Bidang Keahlian : Ekonomi Manajemen
- g. Waktu Pengabdian : 09 s/d 10 Desember 2017.
3. Lokasi Pengabdian : Desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
4. Biaya Pengabdian : Rp. 5000.000,-
5. Sumber Dana : Mandiri

Bandar Lampung, 11 Desember 2017.

Pelaksana,

1. Dra. Endang Siswati Prihastuti, M.S

2. Dr.H.M. Achmad Subing, S.E., M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bandar Lampung



Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Menyetujui,

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
Universitas Bandar Lampung (LPPM) UBL

Ketua,



Dr. Pihis Widojoko, M.T.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 303 / S.Ket / LPPM-UBL / XII / 2017

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

1. a. N a m a : Dra. Endang Siswati Prihastuti, M.S
b. Jabatan : Dosen Tetap FEB UBL (Ketua Tim Pengabdian)
c. NIDN : 0021035806
2. a. N a m a : Dr. H.M. Achmad Subing, S.E., M.Si
b. Jabatan : Dosen Tetap FEB UBL (Tim Pengabdian)
c. NIDN : 0005055901

Telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Judul :

“Pembinaan Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Usaha Penggajian kayu (Samwill) Muncul Jaya Abadi di Desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 09 s/d 10 Desember 2017”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 11 Desember 2018
Ketua LPPM-UBL



Ir. Ernes Widojoko, M.T

Tembusan:

1. Bapak Rektor UBL (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengelola Usaha Penggergajian Kayu (sawmill) Muncul Jaya Abadi di desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Dra. Endang Siswati Prihastuti, M.S.
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.
2. Nama : Dr. H.M. Achmad Subing, S.E., M.Si
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.

Telah melaksanakan tugas pengabdian masyarakat sebagai Narasumber dalam acara pembinaan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada tanggal 9 s/d 10 Desember 2017 bertempat di Penggergajian Kayu (sawmill) Muncul Jaya Abadi di desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 10 Desember 2017.

Pengelola Penggergajian Kayu
Muncul Jaya Abadi



SUPRAPTO

Perihal : Laporan Kegiatan Pembinaan.

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung

Di Bandar Lampung.

Berdasarkan Surat Tugas Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung Nomor : 48/ST/FEB-UBL/XII/2017, tanggal 6 Desember 2017, perihal untuk melaksanakan tugas Pembinaan Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Usaha Penggergajian Kayu (sawmill) Muncul Jaya Abadi di desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dengan ini kami laporkan sebagai berikut :

1. Pembinaan telah dilaksanakan pada tanggal 9 s/d 10 Desember 2017, bertempat di lokasi Usaha Penggergajian Kayu (sawmill) di desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
2. Pembinaan tersebut dimaksudkan agar pihak pengelola dan pekerja dapat mengetahui dan memahami tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang akan sangat berguna bagi pelaku usaha, para pekerja dan lingkungan kerjanya.
3. Dengan pemahaman K3 tersebut maka diharapkan pelaku usaha dan para pekerja dapat bekerja dalam keadaan sehat, aman dan nyaman.

Demikian laporan kegiatan pembinaan K3 yang telah kami laksanakan, terima kasih atas perhatiannya.

Bandar Lampung, 12 Desember 2017

Hormat kami,

1. Dra. Endang Siswati Prihastuti, M.S
2. Dr. H.M. Achmad Subing, S.E., M.Si



SURAT KETERANGAN

Nomor : 303 / S.Ket / LPPM-UBL / XII / 2017

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

1. a. N a m a : Dra. Endang Siswati Prihastuti, M.S
b. Jabatan : Dosen Tetap FEB UBL (Ketua Tim Pengabdian)
c. NIDN : 0021035806
2. a. N a m a : Dr. H.M. Achmad Subing, S.E., M.Si
b. Jabatan : Dosen Tetap FEB UBL (Tim Pengabdian)
c. NIDN : 0005055901

Telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Judul :

“Pembinaan Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Usaha Penggajian kayu (Samwill) Muncul Jaya Abadi di Desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 09 s/d 10 Desember 2017”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 11 Desember 2018
Ketua LPPM-UBL



Ir. Ernes Widojoko, M.T

Tembusan:

1. Bapak Rektor UBL (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**PEMBINAAN TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
PADA USAHA PENGGERGAJIAN KAYU (SAWMILL) MUNCUL JAYA ABADI DI
DI DESA SUKOHARJO KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**OLEH
ENDANG SISWATI PRIHASTUTI
ACHMAD SUBING**



**UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah hal yang utama bagi manusia didalam melakukan pekerjaan. Setiap orang tentu menginginkan bekerja dalam keadaan selamat, sehat, dan nyaman. Dengan keselamatan dan kesehatan maka manusia dapat melakukan berbagai aktivitas suatu pekerjaan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan akan dapat tercapai.

Setiap organisasi atau perusahaan sangat berkepentingan dengan faktor keselamatan dan kesehatan, karena dengan sumberdaya manusia yang sehat dan bekerja dengan selamat, kegiatan organisasi atau perusahaan akan berlangsung dan berkelanjutan serta berjalan dengan baik.

Keselamatan dan kesehatan kerja menunjuk kepada kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan.

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar tempat kerja tersebut.

Kata Kunci : keselamatan dan kesehatan kerja.

PEMBINAAN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
PADA USAHA PENGGERGAJIAN KAYU (SAWMILL) MUNCUL JAYA ABADI
DI DESA SUKOHARJO KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Tanggal : 9-10 Desember 2017

Oleh : Endang Siswati Prihastuti

Achmad Subing.

A. Latar Belakang.

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Dalam Undang-Undang Nomer : 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian disebutkan" bahwa industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri".

Salah satu industri yang ada di Indonesia yaitu industri pengolahan kayu adalah penggergajian kayu (sawmill). Penggergajian merupakan suatu unit pengolahan kayu yang menggunakan bahan baku kayu log, alat utama bilah gergaji, mesin sebagai tenaga penggerak, serta dilengkapi dengan berbagai alat dan mesin pembantu. Oleh karena itu maka penggergajian kayu (sawmill) menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah seperti kayu log dibuat menjadi bahan bangunan misalnya berupa kayu balok, papan, kaso, reng atau dalam bentuk lainnya dalam berbagai ukuran.

Sebagai industri pengolahan kayu (penggergajian kayu/sawmill) yang mempunyai pegawai/tenaga kerja sangat penting sekali untuk memperhatikan keselamatan dan kesehatan para pegawainya agar tetap selamat dan sehat dalam melakukan pekerjaannya. Keselamatan dan kesehatan adalah hal yang utama bagi manusia didalam bekerja. Setiap orang tentu menginginkan bekerja dalam keadaan selamat,

sehat, dan nyaman. Dengan keselamatan dan kesehatan maka manusia dapat melakukan berbagai aktivitas suatu pekerjaan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan akan dapat tercapai.

B. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Setiap perusahaan atau organisasi sangat berkepentingan dengan faktor keselamatan dan kesehatan, karena dengan sumberdaya manusia yang sehat dan bekerja dengan selamat, kegiatan organisasi atau perusahaan akan berlangsung dan berkelanjutan serta berjalan dengan baik. Menurut Rivai (2004:411), "keselamatan dan kesehatan kerja menunjuk kepada kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan".

Pendapat Leon C. Megginson (Mangkunegara,2013:161) bahwa istilah keselamatan mencakup kedua istilah risiko keselamatan dan risiko kesehatan. Dalam bidang kepegawaian, kedua istilah tersebut dibedakan. Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Risiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan, dan pendengaran. Semua itu sering dihubungkan dengan perlengkapan perusahaan atau lingkungan fisik dan mencakup tugas-tugas kerja yang membutuhkan pemeliharaan dan latihan. Sedangkan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Risiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fisik. Menurut Simanjuntak (1994), "Keselamatan kerja adalah kondisi keselamatan yang bebas dari

resiko kecelakaan dan kerusakan dimana kita bekerja yang mencakup tentang kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi pekerja". Sedangkan menurut Ridley, John (2008), mengartikan kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut.

Pada dasarnya setiap pekerjaan selalu mengandung risiko dan bahaya yang mengancam manusia baik jiwa maupun raga (fisik), makhluk hidup lain, dan harta benda yang berada dilingkungan sekitar. Kecelakaan sebagai kejadian yang tidak diduga sebelumnya dan terjadi kapan saja yang mengakibatkan kerugian bagi manusia.

Kecelakaan kerja dapat didefinisikan sebagai setiap peristiwa atau kondisi tidak selamat yang diakibatkan oleh suatu kecelakaan yang tentu saja ada penyebabnya.

Menurut Bangun (2012:390), berdasarkan kejadian-kejadian yang telah terjadi pada berbagai peristiwa yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, terdapat tiga penyebab timbulnya kecelakaan kerja, antara lain perilaku karyawan itu sendiri, kondisi yang tidak aman, dan tindakan tidak aman. Dengan demikian bagaimana upaya atau cara kita untuk menanggulangi kecelakaan kerja dengan meniadakan unsur penyebab kecelakaan dan atau melakukan pengawasan/pencegahan yang ketat terhadap setiap pekerjaan yang dilakukan.

C. Penyebab Timbulnya Kecelakaan Kerja.

Terdapat 3 (tiga) penyebab timbulnya kecelakaan kerja antara lain: (Bangun, 2012:390)

1. Perilaku karyawan.

Sering terjadi perlakuan karyawan, seperti mengerjakan pekerjaan dengan ceroboh, tidak mematuhi peraturan kerja, tidak mematuhi standar pelaksanaan operasi (standard operation procedure), dan tidak menggunakan alat pelindung diri, yang kebanyakan sebagai penyebab timbulnya kecelakaan kerja.

2. Kondisi yang tidak aman.

Kondisi tidak aman merupakan penyebab terjadinya kecelakaan kerja yang bersumber dari lingkungan pekerjaan. Faktor-faktor tersebut, antara lain peralatan yang rusak, peralatan yang tidak diamankan dengan baik, penerangan yang tidak baik, tempat penyimpanan barang atau peralatan yang tidak aman, dan penempatan letak barang atau peralatan yang tidak aman.

3. Tindakan Tidak Aman.

Kemungkinan lain yang memiliki kemungkinan besar sebagai penyebab timbulnya kecelakaan kerja adalah tindakan tidak aman. Faktor ini merupakan tindakan manusia sebagai penyebab kecelakaan kerja. Kebanyakan pekerja mengalami kecelakaan kerja diakibatkan tindakan manusia atau pekerja, seperti melaksanakan pekerjaan tidak mengikuti petunjuk penggunaan alat atau material, tidak menggunakan pelindung diri, membuang benda sembarangan, tidak mengamankan peralatan dengan baik, bekerja pada posisi dan kecepatan tidak aman, dan bekerja dengan ceroboh.

D. Karakteristik Pribadi dan Kecelakaan.

Ernest McCormic dan Joseph Tiffin (Bangun, 2012:391) mengemukakan bahwa karakteristik pribadi akan berfungsi sebagai tendensi perilaku yang memengaruhi

jenis-jenis perilaku dalam kondisi tertentu, sebagai akibat timbulnya perilaku tertentu yang menimbulkan kecelakaan.

Gambar 1 :
Faktor-Faktor Pribadi yang Menimbulkan Kecelakaan Kerja.
(Sumber: Dessler, Gary, 1997, Manajemen Personalia)



E. Arti dan Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (3).

Peningkatan kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja di kalangan pegawai dapat diupayakan antara lain dengan cara: (Sedarmayanti, 2011:125)

1. Memberi pengertian kepada pegawai mengenai cara bagaimana mereka harus bekerja dengan benar (tepat, cepat dan selamat).
2. Memberi teladan kerja dengan mengadakan percobaan yang harus dilakukan, sehingga pegawai dapat mengerti, memahami dan melaksanakannya sesuai dengan cara yang telah ditentukan.
3. Meyakinkan pegawai bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai dasar yang sama pentingnya dengan kualitas/mutu dan target.
4. Memberi pengertian kepada pegawai tentang cara pelaksanaan pengamanan kerja tanpa disertai suatu peraturan.

5. Mengusahakan agar seluruh isi program keselamatan dan kesehatan kerja dapat menjadi tanggung jawab setiap pegawai demi kepentingan bersama.
6. Menginsyafkan diri sendiri beserta staf, bahwa kecelakaan kerja yang mungkin dan telah terjadi, sebenarnya dapat dihindarkan, jika pegawai lebih dahulu mengetahuinya dan mau mencegah segera.
7. Melakukan pengamatan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kerja dan lingkungan dengan baik, sehingga tiap pegawai dapat membiasakan diri bekerja dengan perilaku baik dan selamat.
8. Perlu ditekankan bahwa cara kerja yang baik dan aman merupakan kebiasaan dan dapat dikembangkan dengan kesadaran yang cukup.

F. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Menurut Mangkunegara (2013:162), tujuan keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut :

- a. Agar setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial, dan psikologis.
- b. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya, seefektif mungkin.
- c. Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.
- d. Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai.
- e. Agar meningkat kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.
- f. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.

- g. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

G. Faktor yang Mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Faktor yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja antara lain sebagai berikut: (Sedarmayanti, 2011:125-129).

1. Kebersihan.

Kebersihan merupakan syarat utama bagi pegawai agar tetap sehat, dan pelaksanaannya tidak memerlukan banyak biaya. Untuk menjaga kesehatan, semua ruangan hendaknya tetap dalam keadaan bersih.

2. Air minum dan kesehatan.

Air minum yang bersih dari sumber yang sehat secara teratur hendaknya diperiksa dan harus disediakan secara cuma-cuma dekat tempat kerja. Hal ini penting karena ditempat persediaan air yang disangsikan kebersihannya, dan ditempat kerja terbuka, apabila tidak ada persediaan air bersih, pegawai akan cenderung untuk menyegarkan diri dengan air kotor.

3. Urusan rumah tangga.

Kerapihan dalam ruang kerja membantu pencapaian produktivitas dan mengurangi kemungkinan kecelakaan.

4. Ventilasi, pemanas dan pendingin.

Ventilasi yang menyeluruh perlu untuk kesehatan dan rasa keserasian para pegawai, oleh karenanya merupakan faktor yang mempengaruhi efisiensi kerja. Pengaruh udara panas dan akibatnya dapat menyebabkan banyak waktu hilang karena pegawai tiap kali harus pergi ke luar akibat "keadaan kerja yang tidak tertahan".

5. Tempat kerja, ruang kerja dan tempat duduk.

Seorang pegawai tak mungkin bekerja jika baginya tidak tersedia cukup tempat untuk bergerak tanpa mendapat gangguan dari teman sekerjanya, gangguan dari mesin ataupun dari tumpukan bahan. Dalam keadaan tertentu kepadatan tempat kerja dapat berakibat buruk bagi kesehatan pegawai, tetapi pada umumnya kepadatan termaksud menyangkut masalah efisiensi kerja. Bekerja dengan berdiri terus menerus merupakan salah satu sebab merasa letih yang pada umumnya dapat dihindari.

6. Pencegahan kecelakaan.

Pencegahan kecelakaan harus diusahakan dengan meniadakan penyebabnya, apakah sebab itu merupakan sebab teknis atau sebab yang datang dari manusia.

7. Pencegahan kebakaran.

Kebakaran yang tidak terduga, kemungkinan terjadi di daerah beriklim panas dan kering serta lingkungan industri tertentu. Pencegahan kebakaran merupakan salah satu masalah untuk semua yang bersangkutan dan perlu dilaksanakan dengan cepat menurut peraturan pencegahan kebakaran, seperti larangan merokok di tempat yang mudah timbul kebakaran dan lain-lain. Pencegahan senantiasa lebih baik daripada memadamkan kebakaran, tetapi harus ditekankan pentingnya peralatan dan perlengkapan lainnya untuk pemadaman kebakaran, yang harus dipelihara dalam keadaan baik.

8. Gizi.

Pembahasan lingkungan kerja tidak dapat lepas tanpa menyinggung tentang masalah jumlah dan nilai gizi makanan para pegawai.

9. Penerangan/cahaya, warna, dan suara bising di tempat kerja.

Pemanfaatan penerangan/cahaya dan warna di tempat kerja dengan setepat-tepatnya mempunyai arti penting dalam menunjang keselamatan dan kesehatan kerja. Kebisingan di tempat kerja merupakan faktor yang perlu dicegah atau dihilangkan karena dapat mengakibatkan kerusakan.

H. Penyebab Terjadinya Kecelakaan dan Gangguan Kesehatan Pegawai.

Beberapa sebab yang memungkinkan terjadinya kecelakaan dan gangguan kesehatan pegawai adalah sebagai berikut: (Mangkunegara, 2013:162-163)

a. Keadaan Tempat Lingkungan Kerja.

- 1) Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya kurang diperhitungkan keamanannya.
- 2) Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak.
- 3) Pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya.

b. Pengaturan Udara.

- 1) Pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik (ruang kerja yang kotor, berdebu, dan berbau tidak enak).
- 2) Suhu udara yang tidak dikondisikan pengaturannya.

c. Pengaturan Penerangan.

- 1) Pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang tidak tepat.
- 2) Ruang kerja yang kurang cahaya, remang-remang.

d. Pemakaian peralatan kerja.

- 1) Pengaman peralatan kerja yang sudah usang atau rusak.

- 2) Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengaman yang baik.
- e. Kondisi fisik dan mental pegawai.
- 1) Kerusakan alat indera, stamina pegawai yang tidak stabil.
 - 2) Emosi pegawai yang tidak stabil, kepribadian pegawai yang rapuh, cara berpikir dan kemampuan persepsi yang lemah, motivasi kerja rendah, sikap pegawai yang ceroboh, kurang cermat, dan kurang pengetahuan dalam penggunaan fasilitas kerja terutama fasilitas kerja yang membawa resiko bahaya.

I. PRINSIP PENCEGAHAN KECELAKAAN.

Dalam pencegahan kecelakaan, beberapa prinsip yang perlu diperhatikan adalah:(Sedarmayanti, 2011:132-133)

- a. Pencegahan kecelakaan merupakan bagian penting dalam kegiatan pengawasan.
- b. Perlu ada kerja sama antara pihak manajemen, pengawas dan pegawai dalam mencegah kecelakaan.
- c. Perlu bimbingan dari manajemen tertinggi.
- d. Manajemen tertinggi perlu menetapkan kebijaksanaan tentang keselamatan kerja.
- e. Menerapkan metode atau pedoman keselamatan kerja.

J. KESIMPULAN

- 1) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ialah salah satu sarana yang dapat memberikan perlindungan kepada para pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat di lingkungan sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja.

Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh pelaku usaha/perusahaan.

- 2) Semua pelaku usaha/perusahaan memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pekerja dan orang lain yang terlibat didalamnya tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu.
- 3) Pelaku usaha agar dapat berpedoman dan mempelajari Undang-Undang dan Peraturan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan perundangan serta peraturan yang berlaku.
- 4) Dalam industri penggergajian kayu (sawmill) ini cukup sederhana namun demikian pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini dapat berguna sesuai dengan lingkup pekerjaan yang ada dalam industri penggergajian ini.

Demikianlah hal-hal yang dapat kami sampaikan berkenaan dengan materi Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Mohon maaf kiranya jika terdapat kekurangan dalam penyampaian ini. Semoga bermanfaat.




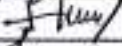





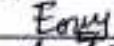



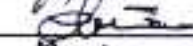

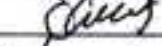



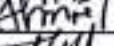


DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Erlangga.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Ridley, Jhon. 2008. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta:Erlangga.
- Rivai, Veithzal. 2004.*Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta:RajaGrafindo Persada.
- Sedarmayanti. 2011. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja – Suatu Tinjauan Dari Aspek Ergonomi Atau Antara Manusia Dengan Lingkungan Kerjanya*. Bandung:Mandar Maju.
- Simanjuntak, Payaman J.1994. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : HIPSML.

DAFTAR HADIR

Pembinaan Pada Usaha Penggergajian Kayu (sawmill) Muncul Jaya Abadi
di Desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Tengah

Tanggal : 09 Desember 2017.

No	Nama	Tanda Tangan
1	Samsul	
2	Manto.	
3	SUTIMIN	
4	Dede.	
5	KAMAL UDIN	
6	YUNI	
7	RID	
8	BADRUL	
9	PIUCI	
10	Feri	
11	Wahidin	
12	M. BASIR	
13	HULIMAN	
14	Sulaiman	
15	RAMLI	
16	HERMAN	
17	NGATIMAN	
18	Suliyanto	
19	JUPRI HIDAYAT	
20	FERDIAN	
21	WAWAN	
22	ANDRA	


PANGKALAN
"MUNCUL JAYA ABADI"
 JL. RAYA SUKOHARJO 58
 SEKAMPUNG

SUPRPTO

DAFTAR HADIR

Pembinaan Pada Usaha Penggergajian Kayu (sawmill) Muncul Jaya Abadi
di Desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Tengah
Tanggal : 10 Desember 2017 .

No	Nama	Tanda Tangan
1	HULIMAN	
2	MANTO	
3	KAMAL UDIN	
4	YUNI	
5	DODOK	
6	SUTIRMAN	
7	SAMSUL	
8	PIO	
9	BARUK	
10	PIUGI	
11	FERI	
12	WAHIDIN	
13	M. BASIR	
14	SULAIMAN	
15	DAMLI	
16	HERMAN	
17	NGATIMAN	
18	DUPRI Hidayat	
19	SUJI MANTO	
20	WAWANS	
21	ANDRA	
22	FERDIAN	


PANGLONG
"MUNCUL JAYA ABADI"
 JL. RAYA SUKOHARJO 58
 SEKAMPUNG

SYPRAPTO